

A stylized illustration of a night sky with a dark blue background. A large, multi-colored rainbow (blue, orange, yellow) arches across the upper center. Several yellow stars of different sizes are scattered around the rainbow and in the corners. In the top right corner, a yellow crescent moon is visible next to a small blue cloud with a star. White decorative swirls are present on the left and right sides of the slide.

Menciptakan Masyarakat Berkarakter



Kelompok 13 :

Ely Lupita Sari 2013053133

Rinta Renjani 2013053098

Rita Septiana 2013053048



Topic

1. Konsep Dasar Masyarakat Berkarakter
2. Strategi Membangun Masyarakat Berkarakter



1. KONSEP DASAR MASYARAKAT BERKARAKTER



a. Pengertian Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “society” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut (Karl Marx).

b. Pengertian Karakter

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, yaitu charassein yang berarti "to engrave" (Kevin Ryan & Karen E. Bohlin, 1999). Kata "to engrave" dapat diterjemahkan "mengukir, melukis" (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1995). Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan "tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Makna seperti itu menunjukkan bahwa karakter identik dengan kepribadian atau akhlak.





c. Pengertian Masyarakat Berkarakter

Masyarakat yang berkarakter adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggungjawab, cinta ilm, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, herrar/efisien, menghargai waktu, pengabdian/dedikatif, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta keindahan (estetis), sportif, tabah, terbuka, tertib. Individu juga memiliki kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, dan individu juga mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut





d. Ciri - ciri Masyarakat Berkarakter

Komunitas berkarakter dicirikan oleh masyarakat yang setiap anggotanya memiliki dan dapat menginternalisasikan dalam dirinya 18 nilai karakter, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Religius

2. Jujur

3. Toleransi

4. Disiplin

5. Kerja Keras

6. Kreatif

7. Mandiri

8. Demokratis

9. Rasa Ingin Tahu

10. Semangat Kebangsaan

11. Cinta Tanah Air

12. Menghargai Prestasi

13. Bersahabat/Komunikatif

14. Cinta Damai

15. Gemar Membaca

16. Peduli Lingkungan

17. Peduli Sosial

18. Tanggung jawab





e. Fungsi dan Tujuan Menciptakan Masyarakat Berkarakter

1. Fungsi Menciptakan Masyarakat Berkarakter

- a. Fungsi Pembentukan dan Pengembangan Potensi
- b. Fungsi Perbaikan dan Penguatan
- c. Fungsi Penyaring

2. Tujuan Menciptakan Masyarakat Berkarakter

Bertujuan untuk membina dan mengembangkan karakter warga negara sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang berketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyataan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.





f. Konsep Pendidikan Karakter dalam Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan masyarakat kelompok manusia yang berada di sekeliling kita, bekerja bersama-sama, saling menghormati, saling membutuhkan dan dapat mengorganisasikan lingkungan tersebut sebagai satu kesatuan sosial dalam batas tertentu. Setiap orang tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan masyarakat sekitarnya. Pergaulan masyarakat akan berjalan dengan baik jika berlaku yang baik jika berlaku akhlaq yang berisikan hak dan kewajiban yang harus ditaati oleh setiap anggota dalam masyarakat itu.

Akhlaq yang berlaku dalam pergaulan lingkungan masyarakat, antara lain :

- Menunjukkan wajah yang jernih dan hati yang suci kepada mereka.
- Menjaga lisan dan perbuatan.
- Menghormati dan tenggang rasa kepada mereka.
- Saling memberi pertolongan jika ada anggota masyarakat yang membutuhkan.
- Dalam pergaulan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Saling mengucapkan salam bila bertemu.
- Menyesuaikan diri jika di majelis pertemuan.
- Minta izin jika mau masuk rumah orang atau tempat-tempat lain.
- Berkelakar dengan sopan.
- Menjenguk orang sakit
- Berta'ziah dan menyelenggarakan upacara pemakaman.



2. Strategi Membangun Masyarakat Berkarakter



Nucci & Narvaes (2008) menyatakan bahwa ,oral merupakan factor determinan atau penentu pembentukan karakter seseorang. Oleh karena itu, indikator manusia yang berkarakter moral adalah:

1. Personal improvement
2. Social skill
3. Comprehensive problem solving





Pada dasarnya, jika ingin menciptakan masyarakat yang berkarakter maka kita bisa meneladani dari sikap Nabi Muhammad SAW dalam upaya membangun masyarakat berakhlak ketika zamannya. Jika suatu masyarakat terbangun sesuai dengan konsep tersebut diatas, maka tatanan masyarakat itu akan sangat indah, apa yang oleh Nabi disebut sebagai taman. Dunia manusia (masyarakat) itu berpeluang menjadi taman yang indah jika didukung oleh pilarpilar yang kuat. Menurut nabi ada enam pilar yang diperlukan bagi terbangunnya tatanan masyarakat yang indah, yaitu :

1. Ilmunya Ulama
2. Keadilan Penguasa
3. Kejujuran Karakter Para Pengusaha
4. Kemurahan Hati Orang Kaya
5. Doa orang miskin
6. Disiplin para pekerja





Proses pembentukan masyarakat berkarakter dimulai dari penetapan karakter pribadi yang sama-sama diharapkan sama berakumulasi menjadi karakter masyarakat dan pada akhirnya menjadi karakter bangsa. Untuk kemajuan bangsa, diperlukan katrakter masyarakat yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, berbudi luhut, toleran, bergotong royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi iptek, yang semuanya dijiwai iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Tampak bahwa karakter masyarakat Indonesia adalah karakter yang berlandaskan Pancasila yang memuat elemen kepribadian yang sama-sama diharapkan sama sebagai jati diri bangsa.

KESIMPULAN

Masyarakat yang berkarakter adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Masyarakat berkarakter adalah masyarakat yang mampu mensinkronkan antara pengetahuan yang sudah di dapat anak dari lingkungan keluarga dan sekolah sehingga pengetahuannya dapat diterapkan dalam menangani permasalahan yang ada dalam masyarakatnya. Masyarakat yang berkarakter perlu diciptakan dengan baik dan benar karena dalam masyarakat anak akan mengenal dan mengetahui pengetahuan tambahan, pengganti dari pendidikan lingkungan lainnya sehingga masyarakat perlu paham akan pentingnya peranan dalam membangun pendidikan karakter bagi anak.



Thank you!

Do you have any questions?

